

ABSTRAK

Flora Fantasi, 2024. Hubungan Beban Ganda Ibu Nifas dengan Resiko Depresi Postpartum di Kelurahan Bandungrejosari Kota Malang. Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing Utama: I Dewa Nyoman Supariasa, MPS. Pembimbing Pendamping: Nur Eva Aristina, SST., M.Keb

Perempuan seringkali mengalami ketidakadilan gender seperti beban ganda (*Double burden*). Ibu yang memiliki pekerjaan dan menjadi ibu rumah tangga cenderung mengalami kelelahan sehingga ibu dapat mengalami gangguan emosional. Di Asia prevalensi DPP berkisar 3,5% hingga 63,3%, Malaysia dan Pakistan memiliki prevalensi terendah dan tertinggi. Di Indonesia, prevalensi depresi postpartum berkisar 2,3% hingga 22,0%, depresi postpartum dan DPP lebih banyak terjadi di perkotaan (5,7%) dibandingkan di pedesaan (2,9%). Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan beban ganda ibu nifas dengan resiko depresi postpartum. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analitik cross sectional. Pengumpulan data menggunakan kuesioner profil kegiatan dan EPDS. Teknik sampling menggunakan total sampling sebanyak 15 responden ibu nifas. Hasil uji korelasi *Spearman rank* dengan nilai signifikansi p-value 0,025 (<0,05) yang artinya ada hubungan antara beban ganda ibu nifas dengan resiko depresi postpartum di Kelurahan Bandungrejosari Kota Malang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ibu dengan kategori beban ganda sedang (40,0%) beresiko terjadinya depresi dengan nilai EPDS 9 – 11. Tenaga kesehatan perlunya pemberian edukasi mengenai kesehatan mental pada ibu nifas dan keluarga agar timbul kesadaran untuk memberikan dukungan pada masa nifas.

Kata Kunci: Beban Ganda, Resiko Depresi Postpartum